

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SINAR SOSRO KANTOR PENJUALAN (KP) JEMBER

Nur Sabilillah Ayuningtias¹, Toni Herlambang², Tatit Diansari Riskiputri

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: nursabilillah1@gmail.com, toniherlambang@unmuhjember.ac.id,
tatit.diansari@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni PT Sinar Sosro KP Jember dengan jumlah sampel berjumlah 32 karyawan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan kuisioner meliputi instrumen data (uji validitas, dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji multi kolonieritas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas), analisis linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi) dengan bantuan program SPSS 21.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan(Y) sebesar 0,026, Variabel Kesehatan kerja(X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan(Y) sebesar 0,028, sedangkan variabel Lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,013 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,799 Hal ini menunjukkan 79% variasi variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja, sedangkan sisanya sebesar 0,21 atau 21% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the partial effect of work safety (X1), occupational health (X2) and work environment (X3) towards employee performance (Y) of PT Sinar Sosro KP Jember. This research used a quantitative method approach. The population in this study were the employees of PT Sinar Sosro KP Jember and covered 32 employees as the number of samples. The data collection technique used was a questionnaire with data instrument tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (multicollinearity test, normality test, and heteroscedasticity test), multiple linear analysis and hypothesis testing (t test and coefficient of determination) with the help of SPSS 21.0 for Windows software application. The results of this study indicate that, partially, the work safety variable (X1) has a significant effect on employee performance (Y) with significance value of 0.026. Partially, the occupational health variable (X2) has a significant effect on employee performance (Y) with significance value of 0.028. While the work environment variable (X3) partially has a significant effect on Employee Performance (Y) with significance value of 0.013. The adjusted R-squared value of 0.799. This indicates that 79% of variations in employee performance variable can be well explained by occupational safety, occupational health and work environment variables. The remaining value of 0.21 or 21% is influenced by other variables that are not examined in this study.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Work Environment and Employee Performance

1. PENDAHULUAN

. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah kinerja karyawan. Suatu organisasi harus mampu menampilkan terbaik agar dapat bersaing dalam dunia usaha.

Menurut Darmawan (2013) Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang secara kualitas dan kuantitas harus dipantau secara terus menerus perkembangannya, pemantauan akan memberikan

informasi apakah kinerja karyawan telah sesuai dengan harapan organisasi. Suatu kinerja yang baik tentunya akan menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Apabila para karyawannya berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada perusahaannya.

Perusahaan membuat perlindungan untuk karyawannya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, tanpa keselamatan kerja perusahaan tidak akan berjalan dengan optimal oleh karena itu upaya keselamatan kerja secara maksimal sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja yang ada diperusahaan. Menurut Meggison (2004) keselamatan kerja diilustrasikan sebagai suatu kondisi yang aman dari kesengsaraan, kerusakan ditempat kerja dan kerugian. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan kerja adalah situasi dimana pekerja merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja dan berpengaruh kepada kinerja dan kualitas atau karyawan, apakah karyawan merasa nyaman dengan alat pelindung diri untuk keselamatan kerja, alat yang digunakan, tata letak ruang kerja dan beban kerja yang diperoleh saat bekerja. Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian ditempat bekerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan dan proses pengolahan lantai tempat bekerja dan lingkungan kerja, serta metode kerja

Kesehatan kerja juga menjadi perhatian khusus karena saat ini banyak karyawan dalam bekerja tidak mempunyai kesadaran serta belum mengampilkasikan kesehatan dalam bekerja, akibatnya banyak terjadi kecelakaan saat bekerja. Menurut Mangkumanegara (2011) kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh dua faktor utama yaitu, manusia dan lingkungan kerja.

Jika suatu lembaga yang akan mempertahankan karyawan tidak cukup dengan memberikan kesehatan dan keselamatan kerja saja tetapi juga memerlukan lingkungan kerja yang tinggi agar karyawan tetap berada dilingkungan yang nyaman untuk mendorong semangat kerja karyawan dengan memberikan semua kemampuan yang ada dalam diri karyawan tersebut. Menurut Mangkunegara dalam Dhermawan (2012) lingkungan kerja meliputi uraian jabatan yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi, hubungan kerja yang harmonis, iklim kerja yang dinamis, peluang karir, dan fasilitas kerja yang memadai.

PT Sinar Sosro KP Jember merupakan perusahaan swasta yang baik dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya. Kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja sangat penting agar kinerja karyawan berjalan lebih baik. PT Sinar Sosro KP Jember memberikan fasilitas untuk menjamin kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja karyawannya. Fenomena yang ada pada PT Sinar Sosro KP Jember yakni karyawan kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya, seperti pada bagian distribusi barang dari pabrik pusat ke distributor kemudian distributor ke konsumen. Masing-masing bagian tersebut sudah menyediakan keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi karyawan tetap saja tidak menggunakan perlengkapan yang sudah ada pada perusahaan PT Sinar Sosro KP Jember, seperti penggunaan masker dan sarung tangan yang sudah disediakan oleh perusahaan agar terhindar dari kecelakaan kerja dalam bagian distribusi saat mengangkut barang, tetapi karyawan tidak peduli dan kurangnya kesadaran untuk menggunakan peralatan perlindungan dalam bekerja dan karyawan menganggap jika kecelakaan kerja hanyalah sebuah kebetulan yang sangat jarang terjadi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang sesuai tugas dalam perusahaan. Selain pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi perhatian bagi pihak perusahaan ialah lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Adapun kurangnya fasilitas seperti suasana yang kurang menyenangkan dan kurangnya penerangan saat memasukan barang digudang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut: (1)Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember? (2)Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember? (3)Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember? Berdasarkan uraian pernyataan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1)Untuk mengetahui pengaruh keselamatan terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. (2)Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. (3)Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. manfaat penelitian ini adalah (1).Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai informasi tambahan bagi pihak perusahaan dalam pemberian fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember (2)Bagi almanater, penelitian ini dapat menjadi pengalaman penulis yang berhubungan dengan manajemen

sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dan khususnya ilmu mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. (3) Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen sumber daya manusia menyangkut desain sistem perencanaan, penyusunan pegawai, pengembangan pegawai, pengolahan karier, evaluasi kinerja, kompensasi pegawai dan hubungan keternagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia menerapkan secara tepat dan efektif dalam proses rekrutmen, pendayagunaan, pengembangan dan pemeliharaan personil yang dimiliki sebuah organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tingkat pendayagunaan SDM yang optimal oleh organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan.

Keselamatan Kerja

Slamet (2012), mendefinisikan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dalam kata lain yakni, keselamatan kerja adalah salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, oleh karena itu tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Keselamatan kerja juga bergantung terhadap jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu akan dilaksanakan.

Kesehatan Kerja

Menurut Mangkumanegara (2004) Kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Jika seseorang yang sehat merupakan bebas dari penyakit, cedera, serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia yang normal pada umumnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan kerja adalah suatu kondisi usaha dan aturan-aturan untuk menjaga kondisi perburuhan dari kejadian atau keadaan yang merugikan

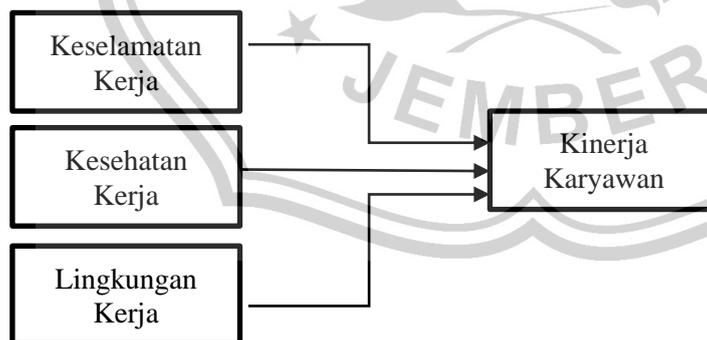
Lingkungan Kerja

Menurut Rivai (2009) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada pada sekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya untuk menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, dan lain-lain.

Kinerja Karyawan

Menurut Amir (2015) kinerja adalah sesuatu yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang diharapkan. Kinerja bukanlah ujung dari sekelompok sebuah proses kerja akan tetapi tampilan keseluruhan yang dimulai dari unsur-unsur kegiatan input, proses, output, dan bahkan outcome.

Kerangka Konseptual



Sumber: Model yang dikembangkan peneliti

Hipotesis

H1: Keselamatan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

H2: Kesehatan kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

H3: Lingkungan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

3. Metode Penelitian

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep hingga sampai proses yang akan dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep dan akibatnya konsep tersebut dapat diukur Zulfanef (2018). Penelitian ini menganalisis pengaruh program keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan studi kasus pada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode sampel jenuh atau sensus yakni dengan cara pengumpulan data yang mengambil seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu Supranto (2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan contohnya hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Umar (2011)

b. Sekunder

Menurut Umar (2011) data sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak yang mengumpulkan data data primer oleh pihak lainnya contohnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

Metode Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Menurut Sekaran dan Bougie (2013) kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan yang tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis, dan mencatat jawaban mereka, umumnya dalam beberapa alternatif yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner langsung kepada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember pembagian kuisisioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan orang yang sedang diwawancarai, tetapi juga dapat untuk dijawab pada kesempatan lain Umar (2011). Wawancara dilakukan oleh pegawai PT Sinar Sosro KP Jember.

c. Observasi

Menurut Umar (2011) teknik observasi ialah menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti untuk dianggap tidak. Uji validasi juga dapat digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item kuisisioner, apakah item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur Ghazali (2011).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten mereka dalam menjawab kuisisioner. Dalam pengujian ini menggunakan cara one shot atau sekali ukur yang terdapat dalam fasilitas SPSS yaitu dengan mencari nilai Alpha Singgih (2000)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisa hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen variabel dependen Arikunto (2010). Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember, digunakan analisis regresi berganda sebagai berikut Prayitno (2010)

Keterangan :

- a = Bilangan konstanta
- X1 = Variabel Kompensasi
- X2 = Variabel Motivasi
- X3 = Variabel Disiplin kerja
- Y = Kinerja Karyawan
- e = Faktor gangguan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variable independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 20016)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2011 : 177). Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (Variance Inflation Factor). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas Umar (2010).

Uji Hipotesis

Uji t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menghadap variabel independen lainnya konstan Ghozali (2011).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi berganda atau R^2 merupakan alat ukur untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu kesehatan kerja,keselamatan kerja,lingkungan kerja terhadap perubahan variabel dependen yaitu kinerja karyawan secara serempak atau simultan. Ghozali (2011)

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengenai apakah ada pertanyaan pada kuesioneryang harus dibuang/ diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dpat digunakan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Umar, 2011).

Tabel 1 Uji Validitas Secara Keseluruhan

Variabel/indikator				
No	Keselamatan Kerja	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,862	0,296	Valid
2	X1.2	0,855	0,296	Valid
3	X1.3	0,816	0,296	Valid
4	X1.4	0,715	0,296	Valid
	Kesehatan Kerja			
1	X2.1	0,918	0,296	Valid
2	X2.2	0,952	0,296	Valid
3	X2.3	0,885	0,296	Valid
4	X2.4	0,862	0,296	Valid
	Lingkungan Kerja			
1	X3.1	0,651	0,296	Valid
2	X3.2	0,580	0,296	Valid
3	X3.3	0,608	0,296	Valid
4	X3.4	0,757	0,296	Valid
5	X3.5	0,849	0,296	Valid
	Kinerja Karyawan			
1	Y1	0,847	0,296	Valid
2	Y2	0,920	0,296	Valid
3	Y3	0,779	0,296	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan layak digunakan

(valid). Karena r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kendala suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Prayitno, 2010).

Tabel 2 hasil uji reliabilitas

NO	Variabel	Alpha Hitung	Standar Alpha	Keterangan
1	Keselamatan Kerja X1	0,829	0,60	Reliabel
2	Kesehatan Kerja X2	0,822	0,60	Reliabel
3	Lingkungan Kerja X3	0,717	0,60	Reliabel
4	Kinerja Karyawan Y	0,819	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai dari Cronbach Alpha dari masing – masing variabel yang menjadi instrumen dalam penelitian ini lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar variabel – variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Lingkungan Kerja (X3), terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan, digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil regresi dapat dilihat di tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda

NO	Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
1	Konstata	16,213	3,728
2	Keselamatan Kerja X1	0,293	0,125
3	Kesehatan Kerja X2	0,257	0,111
4	Lingkungan Kerja X3	0,344	0,129

Dari data tabel 3, persamaan regresi yang di dapat adalah:

$$Y = 16,213 + 0,293X_1 + 0,257X_2 + 0,344X_3 + 1,164$$

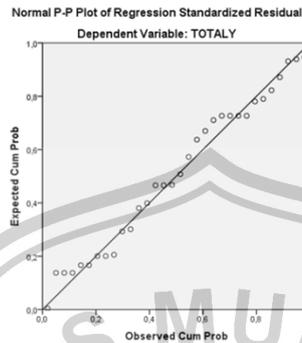
Hasil persamaan regresi berganda tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 16,213, menunjukkan bahwa pada saat keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja, maka nilai kinerja karyawan sebesar 16,213
- $b_1 = 0,293$ pada keselamatan kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan keselamatan kerja, maka meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,293. Dengan asumsi kesehatan kerja dan lingkungan kerja tetap konstan.
- $b_2 = 0,257$ pada kesehatan kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kesehatan, maka kinerja karyawan sebesar 0,257. Dengan asumsi keselamatan dan lingkungan kerja tetap konstan.
- $b_3 = 0,344$ pada lingkungan kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja, maka meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,344. Dengan asumsi keselamatan kerja dan kesehatan kerja tetap konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2016).



Gambar 2

Berdasarkan gambar 2 pengujian semua data terdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

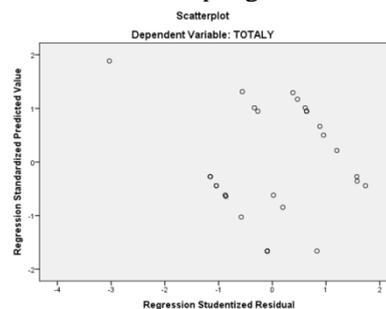
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Keselamatan Kerja X1	0,999	1,001
2	Kesehatan Kerja X2	0,964	1,038
3	Lingkungan Kerja X3	0,965	1,037

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya dari 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterostidastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Umar, 2011).



Gambar 3

Dari gambar 3 hasil Uji Heterokedastisitas yang telah dilakukan ternyata titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja(X2), Lingkungan Kerja(X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) (Prayitno, 2010).

Tabel 5 Hasil Uji t

No	Variabel	uji t		t hitung	t tabel	Keterangan
		Signifikasi Hitung	Taraf Signifikasi			
1	Keselamatan Kerja	0,26	0,05	2,342	1,701	Signifikan
2	Kesehatan Kerja	0,28	0,05	2,322	1,701	Signifikan
3	Lingkungan Kerja	0,13	0,05	2,660	1,701	Signifikan

Dari tabel 5 diketahui bahwa taraf signifikansi dengan signifikasi tabel adalah sebagai berikut:

- Hasil Uji Keselamatan Kerja mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,026 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,342) > dari t tabel (1,701) yang berarti bahwa hipotesis keselamatan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yang berarti semakin baik keselamatan kerja karyawan akan semakin berdampak baik terhadap kinerja karyawan.
- Hasil Uji kesehatan kerja mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,322) > t tabel (1,701) yang berarti bahwa hipotesis kesehatan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yang berarti semakin baik kesehatan kerja karyawan akan semakin berdampak baik terhadap kinerja karyawan.
- Hasil Uji lingkungan kerja mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,013 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,660) > t tabel (1,701) yang berarti bahwa hipotesis kinerja karyawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan yang berarti semakin baik lingkungan kerja karyawan akan semakin berdampak baik terhadap kinerja karyawan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Kriteria	Koefisien
1	<i>R</i>	0,706
2	<i>R Square</i>	0,767
3	<i>Adjusted R Square</i>	0,799

Hasil perhitungan tabel 6 dapat diketahui koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,799. Hal ini berarti 79% variasi variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 0,21 atau 21% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini seperti motivasi, disiplin, prestasi, kompensasi dll.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,026 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,342) > dari t tabel (1,701) yang berarti hipotesis diterima. Variabel keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan. Keselamatan kerja mencakup SOP yang ada pada perusahaan contohnya menurunkan dan menaikkan produk, keadaan operasional dalam keadaan terbaik, Sumber Daya Manusia dibekali pelatihan dan surat-surat resmi. Pengujian secara statistik ini dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh

keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh M. Riyan (2014), Mersya (2014), Bayu (2014), Faizal (2017), dan Putry (2017) yang menyatakan ada pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dan sesuai hipotesis yang diajukan, yaitu keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,028 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,322) > dari t tabel (1,701) yang berarti hipotesis diterima. Variabel kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan. Kesehatan kerja mencakup Pemeriksaan kesehatan berkala rutin, kebersihan peralatan operasional, karyawan mengikuti jaminan kesehatan atau BPJS yang telah disediakan pada perusahaan. Pengujian secara statistik ini dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Eggy (2017), M. Riyan (2014), Afrizal (2017), Mersya (2014), Bayu (2014), Faizal (2017), dan Putry (2017) yang menyatakan ada pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dan sesuai hipotesis yang diajukan, yaitu kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,013 dan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (2,660) > dari t tabel (1,701) yang berarti hipotesis diterima. Variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan. Lingkungan kerja mencakup peneranga, suhu udara, suara bising, hubungan atasan dengan bawahan (pimpinan dengan karyawan), hubungan antar karyawan. Pengujian secara statistik ini dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hakim (2020), Meidya (2019) dan Putry (2017) yang menyatakan ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan sesuai hipotesis yang diajukan, yaitu lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dapat dikemukakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, ialah sebagai berikut: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di PT Sinar Sosro KP Jember ini dibuktikan dengan nilai probabilitas <0,05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di PT Sinar Sosro KP Jember ini dibuktikan dengan nilai probabilitas <0,05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di PT Sinar Sosro KP Jember ini dibuktikan dengan nilai probabilitas <0,05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada karyawan PT Sinar Sosro KP Jember yaitu: (1) Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Keselamatan Kerja (X1) Kesehatan kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3), nilainya lebih besar Kesehatan Kerja (X2) dibandingkan dengan Keselamatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X3). Maka hendaknya perusahaan lebih meningkatkan akan keberadaan Keselamatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X3) bagi karyawan lebih memperhatikan pemeriksaan rutin berkala, kebersihan peralatan operasional, Bebas dari polusi, bebas dari kebisingan lalu lintas dan sesama karyawan hubungannya terjalin harmonis serta komunikasi antar pimpinan juga terjalin harmonis. (2) Berdasarkan penelitian ini masih terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh karyawan PT Sinar Sosro KP Jember yakni kelalai pada karyawan, tidak menerapkan SOP yang ada pada perusahaan. Hal ini bertujuan agar karyawan lebih baik lagi dalam menerapkan SOP dan aturan-aturan dalam perusahaan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. (3) Untuk peneliti yang akan datang dapat membahas faktor faktor lain yang mempengaruhi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja seperti faktor motivasi, disiplin, kompensasi, prestasi kerja, maupun faktor dari individu itu sendiri

Daftar Pustaka

- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku organisasi*. Cetakan pertama. Surabaya: Pena Semesta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dhermawan, A.A.N.B. 2012, Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*
- Rivai, Veithal: Jauvani Sagala. 2009. *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amir, Mohammad Faisal. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zulganef. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama
- Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sekaran, U dan Bougie, R. 2010. *Research Method for Business, A Skill Building Approach*. Fourth Edition, John Wiley & Sons Inc., Singapore.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

